

Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Volatilitas Saham Perusahaan Konstruksi Indonesia dan Malaysia pada Periode 2014-2022 = Government Ownership to Stock Volatility of Indonesian and Malaysian Construction Companies During 2014-2022

Janitra Mulya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549365&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini meneliti pengaruh dari kepemilikan pemerintah terhadap volatilitas saham perusahaan konstruksi Indonesia dan Malaysia pada periode 2014-2022. Perusahaan konstruksi yang dimaksud adalah 34 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia dengan kapitalisasi pasar lebih dari Rp1 triliun. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengobservasi dua variabel dependen, yaitu standar deviasi dan idiosyncratic volatility sebagai parameter dari volatilitas saham perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap standar deviasi serta idiosyncratic volatility yang didapatkan dari return saham. Hal ini berarti peningkatan kepemilikan pemerintah berdampak pada kenaikan volatilitas saham perusahaan konstruksi Indonesia dan Malaysia pada periode 2014-2022. Kesimpulan tersebut didapatkan oleh penulis setelah melakukan estimasi regresi data panel fixed-effect robust yang kemudian dilakukan robustness check dengan melakukan pergantian estimasi regresi menjadi 2SLS.

.....This study examines the effect of government ownership on the stock volatility of Indonesian and Malaysian construction companies from 2014 to 2022. The study focuses on 34 construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange and Bursa Malaysia with a market capitalization of more than Rp1 trillion. The study observes two dependent variables, namely standard deviation and idiosyncratic volatility, as parameters of stock volatility. The results of the study show that government ownership has a significant positive effect on both standard deviation and idiosyncratic volatility obtained from stock returns. This means that an increase in government ownership leads to an increase in the stock volatility of Indonesian and Malaysian construction companies during the 2014-2022 period. This conclusion was reached by the author after conducting a fixed-effect robust panel data regression estimation, followed by a robustness check using a 2SLS regression estimation